

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH TELAH MEMBUKA PINTU SIDRATIL
MUNTAHA YANG ADA DI BUMI INI, AGAR NABI
MUHAMMAD SAW DENGAN MENUNGGANGI
BURAQ BISA MASUK KEDALAMNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ALLAH TELAH MEMBUKA PINTU SIDRATIL
MUNTAHA YANG ADA DI BUMI INI, AGAR NABI MUHAMMAD SAW DENGAN
MENUNGGANGI BURAQ BISA MASUK KEDALAMNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang Allah telah membuka pintu Sidratil Muntaha yang ada di bumi ini, agar Nabi Muhammad saw dengan menunggangi buraq bisa masuk kedalamnya, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang Allah telah membuka pintu Sidratil Muntaha yang ada di bumi ini, agar Nabi Muhammad saw dengan menunggangi buraq bisa masuk kedalamnya, yaitu dalam ayat-ayat:

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Baqarah: 2:29)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41:12)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali. (At Taghaabun : 64: 10)

"Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

"Dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw berkata: Aku diberi buraq dia khewan tunggangan berwarna putih lebih besar dari keledai tapi lebih kecil dari bighal..."

"hari Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar. (At Taghaabun : 64: 9)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya menurut Allah, Nabi Muhammad saw mi'raj ke Sidratil Muntaha, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Muhammad saw mi'raj ke Sidratil Muntaha dengan tubuh dan ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SIDRATIL MUNTAHA ADA DI BUMI KITA INI

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran untuk membuka rahasia dibalik ayat: ***"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada surga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Dimana Sidratil Muntaha ?

Jawabannya tersimpan dibalik ayat: ***"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)***

Nah, rupanya ***"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*** adalah terletak di bumi kita sekarang ini.

Mengapa surga terletak di bumi kita sekarang ini ?

Karena bumi kita ini berada di atas hamparan ruangan yang dinamakan langit. Jadi, sebenarnya bumi dan langit adalah bersatu, disana ada bumi, maka disana ada langit.

Jadi sebenarnya *"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm : 53: 15)* adalah terletak di bumi kita sekarang ini.

NABI MUHAMMAD SAW MELAKUKAN MI'RAJ TIDAK KE LANGIT KE TUJUH, MELAINKAN DI BUMI KITA INI, KARENA SIDRATIL MUNTAHA ADA DI BUMI KITA INI

Nah, karena memang Sidratil Muntaha ada di bumi kita ini, maka Nabi Muhammad saw tidak perlu terbang ke langit ke tujuh, karena Sidratil Muntaha ada di bumi kita ini.

Jadi, bisa saja Nabi Muhammad saw untuk masuk ke Sidratil Muntaha menunggangi buraq *"Dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw berkata: Aku diberi buraq dia khewan tunggangan berwarna putih lebih besar dari keledai tapi lebih kecil dari bighal...."* atau Nabi Muhammad saw jalan kaki saja.

NABI MUHAMMAD SAW TIDAK BISA MELIHAT SIDRATIL MUNTAHA, KARENA ANTARA NABI MUHAMMAD SAW DAN SIDRATIL MUNTAHA ADA TABIR

Pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj ke Sidratil Muntaha.

Apakah antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha ada tabir?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Disini, Allah telah memasang *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha. Karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya. Sidratil Muntaha terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Jadi, Sidratil Muntaha adalah ghaib.

Artinya, karena mata Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat cahaya di luar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka ketika Nabi Muhammad saw masuk ke Sidratil Muntaha, Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat keadaan di Sidratil Muntaha, karena Sidratil Muntaha adalah ghaib.

MASUK KE SIDRATIL MUNTAHA MELALUI AL MASJIDIL AQSHA

Ketika Nabi Muhammad saw ada di **Al Masjidil Aqsha**, Allah telah memperlihatkan *"...tanda-tanda...yang paling besar"*. (An Najm: 53: 13-18).

Setelah Nabi Muhammad sudah ada di **Al Masjidil Aqsha**, maka ditempat itulah Allah memperlihatkan Kepada Nabi Muhammad saw *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) yang "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

NABI MUHAMMAD SAW MELIHAT JIBRIL DI SIDRATIL MUNTAHA

Ketika Nabi Muhammad saw *"...melihat Jibril...(An Najm : 53: 13)*, itu menunjukkan bahwa Jibril

ada ***"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)***

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril di Sidratil Muntaha ?

Jawabannya tersimpan dibalik ayat: ***"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9).***

Jadi, karena Jibril adalah seorang laki-laki, maka Nabi Muhammad saw dengan jelas bisa melihat Jibril.

Nah sekarang, terbongkar sudah, bagaimana Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj dan bertemu dengan Jibril di ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*** , karena memang antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha sudah ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Bagaimana Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa tempat itu adalah Sidratil Muntaha ?

Jawabannya tersimpan dibalik ayat: Nabi Muhammad ***"...telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 13-18)***

NABI MUHAMMAD SAW MELAKUKAN MI'RAJ, MENUNGGANGI BURAQ MASUK KE SIDRATIL MUNTAHA DAN MELIHAT JIBRIL

Nah, karena antara ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** dan Nabi Muhammad saw sudah ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***, maka dengan mudah Nabi Muhammad saw menunggangi buraq, langsung masuk ke ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*** dan Nabi ***"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)***

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: ***"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Dimana Sidratil Muntaha ?

Jawabannya tersimpan dibalik ayat: ***"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)***

Nah, rupanya ***"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*** adalah terletak di bumi kita sekarang ini.

Mengapa surga terletak di bumi kita sekarang ini ?

Karena bumi kita ini berada di atas hamparan ruangan yang dinamakan langit. Jadi, sebenarnya bumi dan langit adalah bersatu, disana ada bumi, maka disana ada langit.

Jadi sebenarnya ***"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm : 53: 15)*** adalah terletak di bumi kita sekarang ini.

Nah, karena memang Sidratil Muntaha ada di bumi kita ini, maka Nabi Muhammad saw tidak perlu terbang ke langit ke tujuh, karena Sidratil Muntaha ada di bumi kita ini.

Jadi, bisa saja Nabi Muhammad saw untuk masuk ke Sidratil Muntaha menunggangi buraq ***"Dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw berkata: Aku diberi buraq dia khewan tunggangan berwarna putih lebih besar dari keledai tapi lebih kecil dari bighal...."*** atau Nabi Muhammad saw jalan kaki saja.

Pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj ke Sidratil Muntaha.

Apakah antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha ada tabir?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."*** (Yaasiin: 36: 9)

Disini, Allah telah memasang ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"*** antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha. Karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya. Sidratil Muntaha terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Jadi, Sidratil Muntaha adalah ghaib.

Artinya, karena mata Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat cahaya di luar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka ketika Nabi Muhammad saw masuk ke Sidratil Muntaha, Nabi Muhammad saw tidak bisa melihat keadaan di Sidratil Muntaha, karena Sidratil Muntaha adalah ghaib.

Ketika Nabi Muhammad saw ada di ***Al Masjidil Aqsha***, Allah telah memperlihatkan ***"...tanda-tanda...yang paling besar"***. (An Najm: 53: 13-18).

Setelah Nabi Muhammad sudah ada di ***Al Masjidil Aqsha***, maka ditempat itulah Allah memperlihatkan Kepada Nabi Muhammad saw ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)"*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)"***

Ketika Nabi Muhammad saw ***"...melihat Jibril...(An Najm : 53: 13)"***, itu menunjukkan bahwa Jibril ada ***"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)"***

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril di Sidratil Muntaha ?

Jawabannya tersimpan dibalik ayat: ***"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)"***

Jadi, karena Jibril adalah seorang laki-laki, maka Nabi Muhammad saw dengan jelas bisa melihat Jibril.

Nah sekarang, terbongkar sudah, bagaimana Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj dan bertemu dengan Jibril di ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)"*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)"***, karena memang antara Nabi Muhammad saw dan Sidratil Muntaha sudah ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"***

Bagaimana Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa tempat itu adalah Sidratil Muntaha ?

Jawabannya tersimpan dibalik ayat: Nabi Muhammad ***"...telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar"***. (An Najm: 53: 13-18)

Nah, karena antara ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)"*** dan Nabi Muhammad saw sudah ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"***, maka dengan mudah Nabi Muhammad saw menunggangi buraq, langsung masuk ke ***"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)"*** yang ***"Di dekatnya ada syurga tempat***

tinggal, (An Najm : 53: 15) dan Nabi "...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se